

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Sepang Kota Serang

Sejak abad ke-16, Serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Letak Kota Serang yang strategis menjadikannya sebagai jalur utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten. Hal ini dipertegas oleh undang-undang nomor 32 tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang. Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007. Secara resmi kelahiran Kota Serang ditandai dengan pelantikan pejabat Walikota Serang Asmudji H.W. yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007, serta disetujuinya pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Serang (SK Mendagri nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007) meliputi 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) termasuk juga formasi pejabat dari eselon II hingga eselon III.

Kota Serang menaungi 6 Kecamatan dan 66 kelurahan, salah satu kecamatan di kota serang adalah Kecamatan Taktakan yang menaungi beberapa deesa di antaranya adalah desa Cilowong, Drangon, Kalang Anyar, Kuranji, Lialang, Pancur, Panggungjati, Sayar, Taktakan dan Sepang.

Sepang adalah sebuah Desa yang berada di kecamatan Taktakan kota Serang Provinsi Banten, nama Sepang diambil dari sebuah kayu atau pohon bernama sepang. dahulunya banyak sekali pohon ini tumbuh dengan subur di daerah ini. Tetapi pohon tersebut sudah tidak ada lagi disebabkan banyaknya

permukiman dan perumahan yang memiliki ragam budaya dan adat istiadat.

Letak Geografis dan Batas Wilayah

Desa Sepang berlokasi di Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang Provinsi Banten, mayoritas penduduk Desa Sepang bermata pencaharian sebagai petani, tukang, kuli bangunan dan profesi lainnya. Penduduk hampir 100% beragama Islam.

Secara Demografis, Desa

- Utara : Batas Wilayah Kelurahan Sepang Tengah
- Selatan : Batas Wilayah Kelurahan Sepang Tanjakan
- Barat : Batas Wilayah Kelurahan Sepang Pule
- Timur : Batas Wilayah Kelurahan Sepang Susukan

1. Orbitasi (jarak dari Pusat Pemerintahan)

NO	TUJUAN	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
1.	Kantor Kecamatan Serang	1,2 km	10 menit
2.	Kantor Pemda Kab. Serang	26 km	45 menit
3.	Kantor Pemprov Banten	30 km	55 menit
4.	Ibu Kota Negara RI/Jakarta	120 km	180 menit

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

2. Topografi Desa Sepang

Secara umum Desa Sepang merupakan daerah daratan rendah, dengan ketinggian 23 M. Dibawah permukiman gunung.

Dengan tingkat kepadatan 121 orang/km, Desa Sepang mempunyai suhu rata-rata 28 derajat celcius sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas dan pola tanam di desa ini.

Mata Pencaharian Penduduk

Berbicara tentang mata pencaharian penduduk Desa Sepang, yang diambil dari data-data yang ada profil Kelurahan Sepang bahwa pekerjaan/mata pencaharian penduduk Kelurahan mayoritas petani dan berdagang. Selain itu sebagian ada yang bekerja sebagai buruh tani, pegawai Negeri dan lain sebagainya.

Luas Wilayah Desa Sepang adalah : 155.7 Ha, dengan pemanfaatan lahan sebagai berikut :

Buruh Tani	142 Orang
PNS	126 Orang
Pertanian	120 Orang
Perdagangan	15 Orang
Peternakan	25 Orang
Perikanan	15 Orang
Jumlah	443 Orang

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Permukiman	17
Perkontrakan	0,5
Pertanian	120
Perkebunan	1
Peternakan	0
Perikanan	0
Fasilitas Umum	1,5
Fasilitas Sosial	2
Pertambangan	0
	0

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Dari table diatas dapat dipetakan pemanfaatan yang lahan di Desa Sepang Kabupaten Serang Provinsi Banten sebagian besar adalah lahan untuk pertanian, kurang lebih dari 120 hektar lahan pertanian dan terbesar kedua adalah lahan permukiman kurang lebih 17 hektar.

Penduduk Kelurahan Sepang sebagian besar merupakan penduduk asli yang telah menetap dan berkembang secara turun temurun di Kelurahan Sepang. Namun, tidak sedikit dari penduduk Kelurahan Sepang merupakan pendatang yang kemudian menetap di Kelurahan tersebut. Ada juga penduduk yang menetap karena menikah dengan penduduk aslinya hingga saat ini.

Jumlah penduduk Kelurahan Sepang menurut data yang diperoleh pada saat wawancara dengan Sekretaris Kelurahan berjumlah 4875 orang, yang terdiri dari 2229 jiwa adalah laki-laki dan 2646 orang adalah jumlah perempuan. Sedangkan Kepala Keluarga (KK) berjumlah 1210 KK. Menurut bapak Firman (Sekdes), menjelaskan untuk mengenai agama di Kelurahan Sepang ini 100% menganut agama Islam.¹

Jumlah Penduduk Menurut Kelamin

Laki –laki	2229 Orang
Perempuan	2646 Orang
Kepala Keluarga	1210 Kepala Keluarga

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Jumlah penduduk di Desa Sepang Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang Provinsi Banten 4875 Orang, dengan komposisi 2646 adalah

¹ Wawancara dengan Bapak Firman, sebagai Sekdes Desa Sepang Kabupaten Serang, pada tanggal 03 April 2021

perempuan dan 2229 orang laki- laki, terlihat bahwa perempuan memiliki populasi terbanyak.

Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia	4875 Orang
Warga Negara Asing	0 Orang

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Dari 4875 Orang yang ada di Desa Sepang Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang, kesemuanya adalah Warga Negara Indonesia yang menetap di permukiman.

Pemerintah Kelurahan

Desa Sepang terbagi dalam 02 RW dan 10 RT. Jumlah perangkat Kelurahan:

Kepala Kelurahan	1 Orang
Kepala Urusan	1 Orang
Pembantu Kepala Urusan	8 Orang
Jumlah RW	2 Orang
Jumlah RT	10 Orang

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

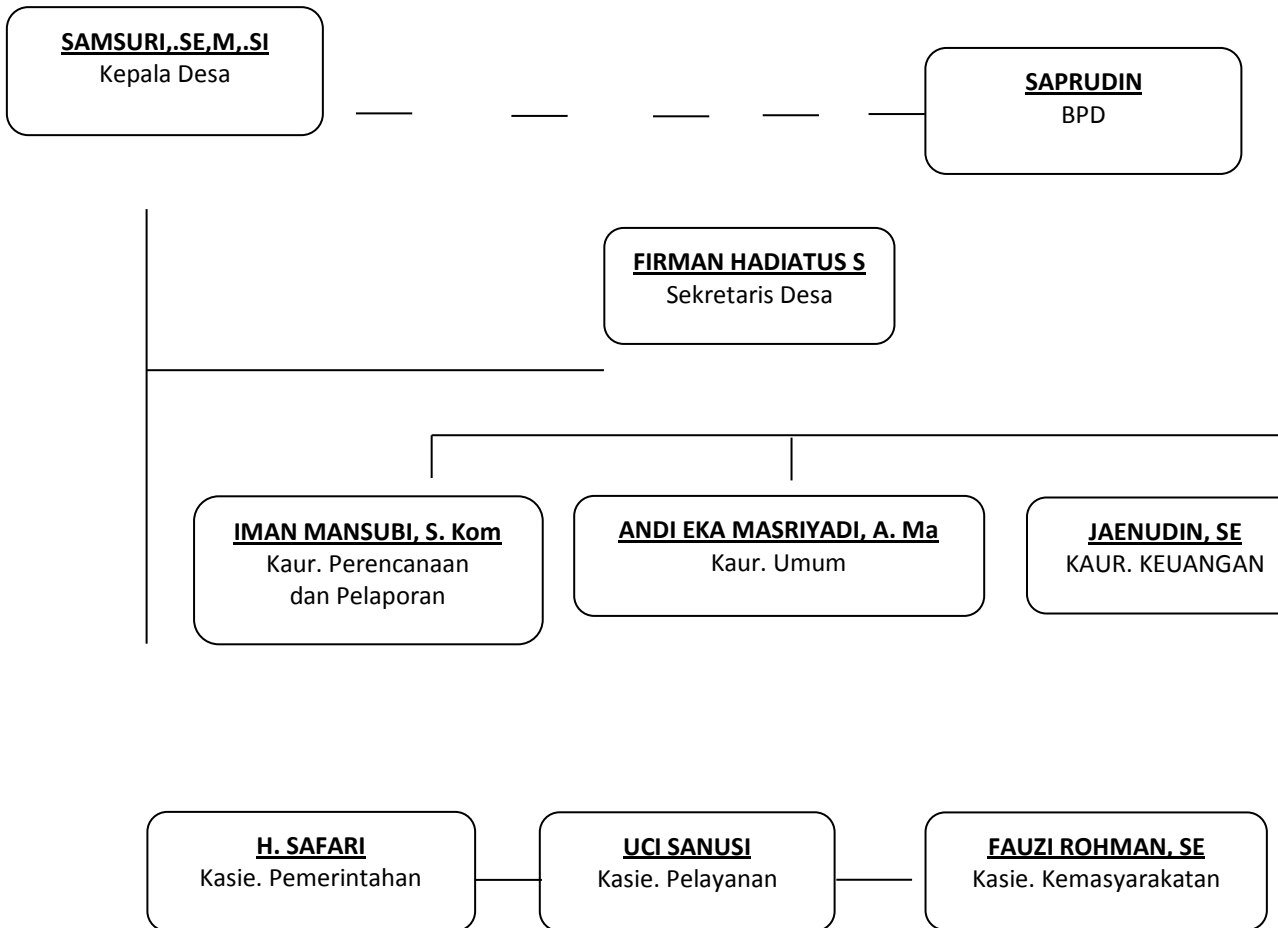
Semua warga yang ada di Desa Sepang Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang 100% adalah beragama Islam.

3. Struktur Organisasi

Desa Sepang ini dipimpin oleh Kepala Kelurahan yang bernama Samsuri dan dibantu oleh aparat lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur pemerintahan dapat dilihat dalam bagan berikut:

STRUKTUR PEROMBAKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SEPANG KECAMATAN TAKTAKAN KABUPATEN SERANG

TAHUN 2019 – 2020



4. Visi dan Misi Desa Sepang Kota serang

Visi

Terwujudnya masyarakat yang berkualitas menuju Desa Sepang yang Agamis, Adil, dan Sejahtera

Misi

- Menciptakan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.
- Meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlakul karimah dan berbudaya.

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas Desa
- Meningkatkan perubahan ekonomi

B. Sejarah Singkat Desa Sepang Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang

Nama Desa Sepang diambil dari sebuah pohon atau kayu yang bernama sepang, kata warga Kelurahan, dahulunya ada pohon Asem yang tumbuh dengan subur didaerah ini, tetapi sekarang pohon ini sudah tidak ada lagi di sebabkan oleh kemarau panjang sehingga banyak yang mati.

Kayu sepang artinya kayu atau pohon yang hanya memiliki satu dahan saja. Menurut cerita para orang tua yang mengetahui sejarah Kelurahan ini, Kelurahan ini berdiri sekitar tahun 1940, dahulunya setiap Kelurahan diketuai oleh seorang “Kerio”, kalau bahasa sekarang yang artinya kepala Kelurahan (kades). Pada masa itu juga setiap 10 Kelurahan atau lebih di pimpin oleh seorang Depati yang bernama Ambon. Kalau diistilahkan pada masa ini dapat disebut dengan nama Camat.²

C. Kondisi Perekonomian

Masyarakat Desa Sepang kebanyakan bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Biasanya yang bekerja sebagai petani ialah ibu-ibu atau bapak-bapak yang usianya sudah berkepal tiga. Ada pula yang bekerja di pabrik akan tetapi ketika hari libur mereka pergi ke sawah atau ladang untuk bertani. Ada beberapa warga yang bekerja sebagai guru, dokter, maupun polisi ataupun profesi lainnya dan mereka dianggap oleh warga lain bahwa derajatnya lebih tinggi

² Wawancara dengan kang Arif, sebagai tokoh Masyarakat Desa Sepang Kabupaten Serang, pada tanggal 06 April 2021

NO	PEGAWAI	JUMLAH
1	Petani	142 orang
2	Pegawai Negeri Sipil	125 orang
3	Pengusaha	95 orang
4	Peternak	25 orang
5	Pengrajin	12 orang
6	Montir/tukang	10 orang
7	POLRI	6 orang
8	TNI	5 orang
9	Jasa	3 orang
10	Dokter	2 orang
Jumlah		425 orang

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Dari data mata pencaharian di atas terpapar jumlah mata pencaharian urutan ke 1 adalah Tani berjumlah: 142 orang, urutan ke 2 adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 125 orang, urutan ke 3 adalah Pengusaha berjumlah 95 orang, urutan ke 4 adalah Peternakan berjumlah 25 orang, dan sisanya tertera di atas.

D. Kondisi Pendidikan

Perhatian antropologi terhadap pengetahuan dalam suatu etnografi biasanya ada berbagai bahan keterangan mengenai sistem pengetahuan dalam kebudayaan suku bangsa yang bersangkutan.

Salah satu bagian dari kebudayaan itu adalah sistem pengetahuan yang merupakan akumulasi dan abstraksi dari pengalaman hidupnya, dalam perspektif sejarah kebudayaan, sistem pengetahuan merupakan sistem yang memberikan pengalaman mengenai tingkat kecerdasan suatu masyarakat

sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

Persoalan pendidikan adalah hal yang fundamental, dimana tingkat pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan masyarakat yang berkualitas, karena hakekat pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik baik dalam bentuk pendidikan formal dan nonformal.

Adapun mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sepang dapat diketahui berdasarkan penelitian lapangan. Lembaga pendidikan di Kelurahan ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dari segi fisik bangunan cukup baik untuk ditempati bagi anak didik, ini dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan yang ada dari tingkat Sekolah PAUD dan Sekolah Dasar (SD) yang hanya menampung anak didik dari dalam Kelurahan. Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sepang Kecamatan Taktakan Kota Serang.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

1	Paud/TK	75 Orang
2	SD/ Sederajat	480 Orang
3	SLTP/Sederajat	375 Orang
4	SLTA/ Sederajat	249 Orang
5	Diploma	110 Orang
6	Sarjana	99 Orang
7	Pasca Sarjana	6 Orang
8	Jumlah	1.394 Orang

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

Pendidikan merupakan modal dasar membangun bangsa, kemajuan sebuah negara/bangsa salah satu indikasinya adalah semakin tingginya tingkat pendidikan di negara/bangsa itu sendiri. Di Kelurahan Sepang

Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang Provinsi Banten tingkat pendidikan terbanyak atau pertama adalah SD/Sederajat menempati urutan ke-1 dengan jumlah kelulusan 480 orang, urutan ke-2 adalah SLTP/Sederajat dengan jumlah kelulusan 375 orang, urutan ke-3 adalah Diploma dengan jumlah kelulusan 110 orang, urutan ke-4 adalah Sarjana dengan jumlah kelulusan 99 orang, urutan ke-5 adalah Paud/TK dengan jumlah kelulusan 75 orang, sedangkan untuk urutan ke-6 adalah Pasca Sarjana dengan jumlah kelulusan 6 orang.

E. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Desa Sepang merupakan masyarakat Jawa yang tinggal di Kabupaten Serang, mayoritas agama yang dianut masyarakat Kelurahan Sepang adalah agama Islam, Kristen Katolik. Di Kelurahan Sepang sendiri sudah terdapat masjid maupun mushola sebagai sarana ibadah bagi masyarakat di Kelurahan tersebut yang memeluk agama Islam. Sedangkan sarana ibadah bagi umat agama lain belum terfasilitasi. Sebagian besar tidak begitu tertarik dengan kegiatan keagamaan tapi seiring waktu berjalan lama-kelamaan para muda-mudi mulai tertarik belajar agama dan ada juga remaja dan orang dewasa yang telah tertarik dan ikut meramaikan, menghidupkan masjid dengan sholat berjamaah, dan mengikuti pengajian yang diadakan didalam masjid walaupun tidak seluruh remaja dan orang dewasa yang mengikutinya.

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Islam	4875 Orang
Kristen Protestan	0
Kristen Katolik	0
Hindu	0
Budha	0

Sumber profil Desa Sepang 2019/2020

F. Kondisi Sosial Desa Sepang

Sosial adalah suatu kesatuan untuk memahami fakta-fakta dalam masyarakat yaitu persaudaraan manusia maka dengan pemahaman ini dapat berusaha memperbaiki kehidupan. Kebudayaan adalah kekuatan dan semangat yang berupa ciptaan karsa dan cita rasa. Sedangkan kebudayaan adalah hasil cipta karsa dan cita rasa.

Setiap kehidupan masyarakat diorganisasi atau diatur oleh adat-istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan tempat individu hidup dan bergaul dari hari kehari. Kesatuan sosial yang paling dekat dan mesra adalah kesatuan kekerabatannya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kaum kerabat lain. Dalam kehidupan bersama ini manusia menjalani apa yang disebut kehidupan sosial, tidak hanya kegiatan reproduksi dan produksi saja tetapi juga dalam mengulangi kesulitan bersama baik dalam menegakkan norma, hukum, dan tata nilai maupun mengatasi datangnya musuh, bencana atau banyak kegiatan lain seperti hiburan atau ritual dan upacara. Hidup bersama merupakan suatu sistem yang disebut sistem sosial.

Masyarakat Desa Sepang sangat patuh terhadap adat istiadat Kelurahan Sepang. Adat adalah suatu unsur kebudayaan ideal yang terdiri dari aturan-aturan atau pola-pola tingkah laku yang ketat yang merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki atau diwariskan oleh suatu masyarakat tertentu. Di Kecamatan Sepang terdapat organisasi sosial yang didirikan oleh masyarakat antara lain didirikan oleh pemuda Karang Taruna Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dan SMC Motor Group (Sepang Motor Club). Karang Taruna Kelurahan Sepang biasanya menyelenggarakan kegiatan tendangan takraw dan bola voli yang biasanya dilakukan setiap sore setelah salat Ashar

hingga menjelang adzan maghrib mereka berhenti dan kembali ke rumah masing-masing.

Setiap sore pemuda-pemuda ini berlatih dan setiap hari mereka melakukan latihan terhadap satu sama lain dan terkadang mereka juga mengadakan latihan tanding terhadap warga Kelurahan lain yang masih dalam satu kecamatan yang sama. Untuk kegiatan IRMA anak-anak muda ini mengikuti pengajian setiap malam yang dipimpin oleh Ustadz Syahadi.

Sebuah organisasi yang didirikan oleh para wanita PKK arisan. dan belajar cara membuat makanan dan belajar rebana. Adapun kegiatan pengajian dan silaturahmi ibu-ibu PKK dilaksanakan setiap hari Kamis dari rumah ke rumah.

G. Kondisi Kebudayaan

Potensi dan kekhasan budaya desa Sepang sama dengan kebudayaan masyarakat serang, anantara lain saling gotong royong, saling membantu dalam pekerjaan.

Masyarakat Sepang dan Serang, Banten tidak dilepaskan dari ekspresi kesenian bernafaskan agama Islam, yang sangat mendominasi seni budaya Serang dan Banten pada umumnya.

Debus merupakan salah satu atraksi kesenian kebanggaan yang tumbuh subur di wilayah Serang. Permainan Debus bernuansa magis, dan kadang membuat miris dan ngeri melihatnya. Tapi permainan ini sekaligus sebagai bukti betapa manusia mampu bertahan dari ancaman apapun asalkan beriman dan bertakwa.

Debus merupakan kesenian khas kabupaten Serang, asal-usul kata “Debus” itu sendiri belum jelas, tapi ada yang berpendapat kata debus berarti tembus. Pada permainan Debus memang ada atraksi berusaha menembus tubuh manusia dengan logam runcing ukuran besar, bahkan dipalu dengan

palu besar. Kesenian Debus bersifat turun temurun dan hanya diwariskan secara terbatas. Tidak ada lembaga formal yang khusus mendalami dan mendidik permainan Debus. Semua berlangsung informal dan tradisional, muncul secara alami dan tumbuh di daerah pedesaan tanpa rekayasa, trik atau tipuan.